

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Millipede tergolong dalam filum Arthropoda, kelas Myriapoda yang paling beragam dan melimpah di lingkungan darat (Anshori & Martono 2009). Hingga saat ini, terdapat kurang lebih 12.000 spesies dari 145 famili yang ditemui di dunia. (Adis, dkk. 2002). Habitat millipede yaitu pada serasah, tanah, tanah paling atas, dan kayu mati. Lingkungan yang paling cocok yaitu pada daerah tropika (Dwiyanto, dkk. 2017).

Karena habitat millipede yang suka hidup di serasah, millipede memiliki fungsi ekologis sebagai komponen utama perombak kayu, dedaunan, dan serasah. Selain itu, dalam suatu ekosistem tanah, millipede dapat melindungi hara tanah dengan cara menghancurkan bahan organik yang sebelumnya kasar menjadi lebih halus, kemudian bahan tersebut akan dikeluarkan dalam bentuk kotoran. Millipede juga dapat menghomogenkan bahan organik yang sudah membusuk pada area lapisan tanah, hingga membentuk hasil proses antara bahan mineral dan organik pada tanah (Dwiyanto, dkk. 2017).

Di Pulau Jawa yang memiliki iklim tropis keberadaan millipede masih banyak ditemukan. Terutama pada daerah yang memiliki kondisi kelembapan tinggi dan masih banyak bahan organik (Julia A. 2020). Kampus C Universitas Airlangga Surabaya, yang berada di Pulau Jawa. Kemungkinan, keberadaan millipede masih dapat ditemukan. Yang pada saat ini, Kampus C Universitas Airlangga sedang melakukan pembangunan infrastruktur. Lahan Kampus C yang semula lahan terbuka, kini telah berganti menjadi gedung – gedung perkuliahan. Komposisi substrat tanah memiliki hubungan dengan keberadaan millipede di dalamnya. Dengan adanya pembangunan infrastruktur secara gencar ini, tentu memiliki dampak pada perubahan struktur tanah. Dan struktur tanah ini, akan berhubungan dengan keberadaan millipede di Kampus C Universitas Airlangga.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti selaku mahasiswa Universitas Airlangga melakukan penelitian yang berjudul “Inventarisasi Jenis Millipede di Kampus C Universitas Airlangga Surabaya” dengan tujuan untuk mengetahui keberadaan millipede di Kampus C Universitas Airlangga dan menyediakan data keanekaragaman millipede di Kampus C Universitas Airlangga.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa saja jenis millipede yang terdapat di Kampus C Universitas Airlangga?
2. Bagaimana kelimpahan jenis millipede di Kampus C Universitas Airlangga ?
3. Bagaimana hubungan komposisi substrat dengan keberadaan millipede di Kampus C Universitas Airlangga ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Mengetahui jenis jenis millipede di Kampus C Universitas Airlangga
2. Mengetahui kelimpahan jenis millipede antar Stasiun
3. Mengetahui apakah terdapat hubungan komposisi substrat dengan keberadaan millipede

1.4 Asumsi Penelitian

Didasarkan asumsi Penelitian ini sebagai berikut :

Habitat utama millipede yaitu di daerah lembap. Selain itu, millipede bertempat tinggal di bawah rumah hewan, bebatuan, kebun, dan serasah (Anjarwati, 2020). Daerah yang memiliki banyak bebatuan, sampah sampah yang telah membusuk, dan batang kayu yang tumbang sangat mendukung keberadaan millipede (Blower, 1974). Di Kampus C Universitas Airlangga masih terdapat vegetasi, dan di area kampus C Universitas Airlangga memiliki habitat yang berbeda. Di Kampus C terdapat lahan dengan tanah

urugan. Maka dari itu, kemungkinan keberadaan millipede di Kampus C Universitas Airlangga masih dapat ditemukan dan memiliki jenis millipede berbeda tergantung dengan tipe lahannya.

1.5 Hipotesis Penelitian

1. Apabila di Kampus C Universitas Airlangga masih terdapat lahan vegetasi, maka masih ditemukan keberadaan millipede
2. Apabila tanah di Kampus C Universitas Airlangga heterogen maka jenis millipede berbeda
3. Apabila tekstur tanah di Kampus C Universitas Airlangga berbeda, maka struktur populasi berbeda

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk menyediakan informasi ilmiah keanekaragaman millipede di Kampus C Universitas Airlangga. Informasi ini diharapkan dapat menjadi data dasar dan sumber referensi serta pertimbangan dasar dalam upaya menjaga kestabilan populasi millipede dan menjaga kelestarian lingkungan sekitar.